

ABSTRAK

Sarah rahmadika: Estetika dalam Al-Quran

Alquran merupakan kitab suci yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW dengan berangsur-angsur. Setelah semuanya tertampung, akhirnya pada zaman Khalifah Utsman bin Affan, alquran mulai dibukukan dan disusun sesuai dengan surat dan ayat-ayatnya.

Kemudian muncullah tafsir dengan menggunakan metode *maudhu'i* atau tematik yang susunan ayat alquran dalam kitab tafsir nya disusun berdasarkan tema-tema tertentu. Dalam penafsiran model ini, ayat-ayat alquran yang saling berhubungan dan membicarakan tema yang sama di kumpulkan, dicari korelasi antara yang satu dengan yang lain, dan ditafsirkan sehingga mendapatkan kesimpulan yang cukup mendalam tentang suatu tema.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami lebih dalam tentang makna estetika dalam alqur'an, dengan cara mencari ayat-ayat yang berhubungan dengan estetika dalam alquran, menginfentalisir ayat –ayatnya sesuai dengan tema estetika, lalu mencari penafsiran akan ayat-ayat tersebut.

Penulis menggunakan metode kualitatif yang menggunakan data-data kepustakaan. Karena objek kajian utamanya adalah bahasan estetika dalam alquran. Dalam proses penafsiran nya penulis menujuk kepada tiga kitab tafsir yaitu, *Fi zilalil Qur'an* karya Sayyid Qutub, *al-Nur* karya M. Hasbie ash-shiddiqie dan tafsir *Al-Azhar* karya prof. Dr. Hamka.

Selain memuat penafsiran tentang beberapa tema estetika dalam alquran, penelitian ini juga memuat penjelasan *asbabun nuzul* dari tiap-tiap ayat.

Penulisan karya ilmiah dengan tema estetika ini dimaksudkan untuk memahami lebih dalam bagaimana kedudukan seni sebagai realisasi estetika di hadapan alquran. Karena dirasa tema ini sangat jarang dibahas dan menimbulkan banyak keingin tahuan penulis untuk menggali lebih dalam tentang hal ini. Semakin maraknya dalil–dalil yang mengharamkan seni juga menjadi latar belakang dalam pengambilan judul ini.

Hasil dari penelitian ini sendiri adalah adanya kesimpulan bahwa penulis menemukan lima jenis estetika yang dibahas dalam alquran. Yang pertama adalah melihat nilai estetika dari berpakaian, bahwa alquran juga membahas tentang bagaimana seorang muslim harus berpakaian, bukan hanya yang menutupi aurat akan tetapi harus indah dan rapi. Yang kedua, tema estetika yang ada dalam alquran yaitu membahas tentang syair, terlihat adanya perbedaan pendapat tentang syair di kalangan umat Islam. yang ketiga adalah pembahasan tentang musik dan kesenian, dalam hal ini juga terlihat adanya perbedaan pendapat tentang realisasinya. Keempat, membahas tentang keindahan yang ditimbulkan dari bahasa-bahasa alquran yang tidak ada seorang pun bisa meniru keindahannya. Dan terakhir adalah pembahasan tema estetika yang dianggap berada di tingkat paling tinggi. Yaitu, nilai estetika yang dirasakan seseorang ketika ia telah beriman sepenuhnya kepada Allah SWT.

Keyword: seni, estetika, alquran